

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI VIDEO AUDIO VISUAL TERHADAP
PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ASUPAN GIZI DI DESA SOKARAJA LOR**

*The Effect of Providing Audio-Visual Video Education on Pregnant Women's Knowledge
About Nutritional Intake in Sokaraja Lor Village*

Devita Elsanti¹, Sumarmi²

1. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
2. STIKES Tanawali Takalar

Riwayat artikel

Diajukan: 2 Februari 2023

Diterima: 13 Februari 2023

Penulis Korespondensi:

- Devita Elsanti,
- Universitas Muhammadiyah Purwokerto

email:

elsanti.devita@gmail.com

Kata Kunci:

Edukasi video audio visual,
Pengetahuan, Gizi, Ibu hamil

Abstrak

Pendahuluan : Gizi ibu hamil merupakan asupan makanan atau zat gizi yang meliputi makro dan mikro yang sangat dibutuhkan oleh ibu hamil pada pertumbuhan janin di setiap trimesternya yang berfungsi untuk kesehatan selama kehamilan dan mengurangi resiko gangguan. Jika ibu hamil tidak terpenuhi asupan gizinya dengan baik selama kehamilan, maka janin yang ada di dalam kandungan akan mengalami kekurangan gizi. Pengetahuan gizi mempengaruhi masalah gizi pada waktu kehamilan, sehingga usaha untuk meningkatkan pengetahuan gizi tersebut dengan diberikannya pendidikan kesehatan menggunakan media video audio visual. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi video audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi di desa Sokaraja Lor. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain pre-experimental with one group pre and post-test. Sampel penelitian ini adalah 30 ibu hamil yang diambil dengan cara total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik paired t-test. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan rerata pengetahuan sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi mengalami peningkatan Hasil uji paired t-test signifikan adanya perbedaan sebelum dan sesudah edukasi. **Simpulan:** Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian edukasi video audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi di desa Sokaraja Lor.

Abstract

Background: Nutrition of pregnant women is the intake of foods or nutrients that include macro and micro which is needed by pregnant women in the growth of the fetus in each trimester which serves for health during pregnancy and reduces the risk of disorders. If the pregnant woman does not meet her nutritional intake properly during pregnancy, then the fetus in the womb will be malnourished. Nutrition knowledge affects nutritional problems during pregnancy, so efforts to improve nutritional knowledge by providing health education using audio-visual video media. **Objective :** The purpose of this study is to determine the effect of providing audio-visual video education on pregnant women's knowledge about nutritional intake in Sokaraja Lor village. **Method:** This research is a quantitative study using a pre-experimental design with one pre and post-test group. The sample of this study was 30 pregnant women taken by total sampling. The research instrument uses a questionnaire. The data were analyzed using a paired t-test statistical test. **Results:** The results of this study show that the average knowledge before being given education and after being given education, has increased. The results of the paired t-test were significant, with differences before and after education. **Conclusion:** : There is a significant influence of providing audio-visual video education on pregnant women's knowledge about nutritional intake in Sokaraja Lor village.

PENDAHULUAN

Permenkes RI Nomor 41 Tahun 2014 menjelaskan bahwa di Indonesia masih banyak ditemui kasus ibu hamil dengan status gizi kurang, dikarenakan makanan yang ibu konsumsi kurang terpenuhi untuk kebutuhan ibu sendiri dan bayinya (Ernawati, 2017). Gizi pada ibu hamil diperlukan lebih banyak dan kompleks daripada kondisi ibu hamil yang tidak mengandung. Janin mengalami pertumbuhan dengan menarik zat-zat gizi yang dikonsumsi ibu. Gizi yang memadai bagi ibu hamil perlu tercukupi bagi dirinya, pertumbuhan dan perkembangan janin.

Gizi ibu hamil merupakan asupan makanan atau zat gizi yang meliputi makro dan mikro yang sangat dibutuhkan oleh ibu hamil pada pertumbuhan janin di setiap trimesternya yang berfungsi untuk kesehatan selama kehamilan dan mengurangi risiko gangguan. Jika ibu hamil tidak terpenuhi asupan gizinya dengan baik selama kehamilan, maka janin yang di kandungan akan menderita kekurangan gizi (Pane et al., 2020; Simbolon, 2018).

Hilda dan Tri (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara asupan gizi ibu hamil dengan gangguan kehamilan. Semua ibu hamil wajib tercukupi asupan gizinya sesuai dengan ukuran yang tepat, maka keluhan risiko seperti Anemia dapat dihindari. Apabila gizi ibu hamil tidak tercukupi ibu berisiko mengalami masalah gizi (Sumarmi et al., 2022). Masalah gizi tersebut akan berpengaruh pada kesehatan ibu dan janin, maka kecukupan gizi ibu hamil menjadi masalah kesehatan yang urgensi (Ernawati, 2017). Menurut Kementerian Kesehatan (2014) dalam Ernawati (2017), ibu hamil di Indonesia yang mengalami gangguan gizi seperti Kurang Energi Kronik (KEK) dan Anemia masih banyak ditemui.

Status gizi pada ibu hamil mengalami penurunan disebabkan dari beberapa faktor pendukung seperti prevalensi asupan energi yang tinggi dan penurunan zat gizi yang dapat berdampak pada risiko anemia dan mempunyai riwayat penyakit infeksi

(Mantasia & Sumarmi, 2022). Ketidakseimbangan pola makan, pemahaman tentang food taboo, pemeriksaan ANC tidak rutin, mempunyai risiko anemia itu mempengaruhi permasalahan tersebut dan semua itu dipengaruhi kurangnya pengetahuan gizi dan kesehatan pada ibu hamil (Angkasa et al., 2020; Elsanti & Sumarmi, 2022).

Hasil studi pendahuluan didapatkan data dari profil dinas kesehatan kabupaten Banyumas tahun 2021 menunjukkan bahwa komplikasi pada kehamilan, persalinan dan nifas masih dikelompokkan tinggi dan perlu diatasi oleh tim kelompok kerja (POKJA) penyelamat ibu dan bayi. Data yang lain juga menunjukkan bahwa pada bulan Mei tahun 2022 di kabupaten Banyumas, ibu hamil yang berjumlah 10.484 telah diperiksa LILA (Lingkar Lengan Atas) dengan jumlah LILA < 23,5cm atau KEK yaitu berjumlah 1298 orang yang tersebar di semua kecamatan salah satunya kecamatan Sokaraja. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di desa sokaraja lor di kecamatan Sokaraja.

Usaha untuk menambah pengetahuan gizi ibu hamil salah satunya dengan menyampaikan materi melalui pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual. Media audio visual terdiri dari dua jenis media yaitu auditif (mendengar) dan visual (melihat) diartikan sebagai bahan yang digunakan pada proses pembelajaran yang berfungsi untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap dan ide dari tulisan maupun kata yang diucapkan (Anggraini et al., 2020).

Pada penelitian Sari (2019) menunjukkan bahwa kelompok yang menerima pendidikan video mempunyai pengetahuan yang lebih unggul. Kelebihan media video anatra lain; video dapat diputar kembali untuk memperoleh kejelasan materi, pesan yang disampaikan cepat dan memudahkan untuk diingat (Sari, 2019). Selain itu media audio visual adalah media yang materinya disampaikan melalui penglihatan dan pendengaran bertujuan membangun kondisi pada ibu hamil untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Oleh sebab itu, penulis memiliki ketertarikan untuk membuat suatu media video audio visual yang berisikan informasi atau materi tentang asupan gizi ibu hamil sehingga dapat mengetahui pengaruh pemberian edukasi video audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi di desa Sokaraja Lor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi video audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi di desa Sokaraja Lor.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-experimental with one group pre and posttest.

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di Desa Sokaraja Lor dengan jumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sokaraja Lor, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa tengah. Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2022.

Persetujuan etik didapatkan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (KEPK/UMP/34/VIII/2022).

Untuk mengukur Pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi menggunakan kuesioner (Pre-test & Post-test) dengan jumlah pernyataan 12 butir berupa pernyataan Favorable dan Unfavorable. Edukasi video audio visual diberikan pada ibu hamil yang membahas tentang gizi ibu hamil, dengan durasi video 04.23 menit dan diputar sebanyak 2 kali.

Data analisis diuji dengan menggunakan Uji paired t-test menggunakan SPSS dengan p-value <0.05.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Karakteristik Responden

Variabel	n	%
Umur		
18 – 25 tahun	7	23,3
25 – 45 tahun	23	76,6
Pendidikan		
SD	3	10,0
SMP	7	23,3
SMA	13	43,3
Perguruan Tinggi	7	23,3
Paritas		
0	12	40,0
1	13	43,3
2	3	10,0
3	1	3,3
4	1	3,3

Sumber Data primer 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan umur responden paling banyak pada rentang umur 25-45 tahun dengan presentase (76,6%) dengan jumlah responden 23 ibu hamil. Pada karakteristik pendidikan responden, menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 13 ibu hamil dengan presentase (43,3%). Pada paritas ibu hamil paling banyak dengan primipara sebanyak 13 ibu hamil dengan presentase (43,3%).

2. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Video Audio Visual Tentang Asupan Gizi Ibu Hamil

Tabel 2
Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Video Audio Visual Tentang Asupan Gizi Ibu Hamil

Variabel	n	Min-Max	Mean ± SD
Pre-test	30	4-11	7.30 ± 1.803
Post-test	30	6-12	9.27 ± 1.639

Sumber Data primer 2022

Berdasarkan Tabel 2 dilihat bahwa responden yang berjumlah 30 orang sebelum diberikan edukasi video audio visual diperoleh rerata pre-test pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi (7,30) dengan nilai minimal 4 dan nilai maksimal 11.

Responden yang berjumlah 30 orang sesudah diberikan edukasi video audio visual diperoleh rerata post-test pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi

(9,27) dengan nilai minimal 6 dan nilai maksimal 12.

3. Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Video Audio Visual Tentang Asupan Gizi Ibu Hamil

Tabel 3
Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Video Audio Visual Tentang Asupan Gizi Ibu Hamil

Variabel	Mean	t	p-value
Pre-test	1.967	19.372	0,000
dan			
Post-test			

Sumber Data primer 2022

Berdasarkan hasil Tabel 3 dilihat bahwa terdapat perbedaan nilai mean (rerata) pada pre-test sebesar (7,30) dan post-test (9,27) diartikan ada peningkatan nilai sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Pada bagian p-value diperoleh hasil $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi video audio visual. Maka hipotesis diterima yaitu dinyatakan terdapat pengaruh pemberian edukasi video audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi di desa Sokaraja Lor.

PEMBAHASAN

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi umur, pendidikan dan paritas. Umur adalah usia seorang atau individu yang dihitung dari hari pertama dilahirkan sampai meninggal. Semakin cukup umur maka level maturitas dalam berfikir, bekerja dan segi kepercayaan masyarakat akan lebih baik (Pontoh, 2018). Masa dewasa merupakan masa awal seorang individu untuk beradaptasi dengan kehidupan baru dan harapan sosial baru dan harus hidup secara mandiri tanpa bergantung kepada orang lain (Maulidya & Adelina, 2018).

Berdasarkan kategori pendidikan, dari 30 responden ibu hamil 13 orang pendidikan

terakhirnya SMA sebesar (43,3%), sehingga mayoritas responden pada penelitian ini pendidikan terakhirnya SMA. Pendidikan menengah adalah terusan dari pendidikan dasar yang dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan seperti SMA, MA, SMK, MAK atau bentuk lainnya yang sederajat. Sejalan dengan penelitian Appiah et.al. (2021) bahwa pengetahuan gizi dan kebiasaan asupan makanan pada remaja hamil yang menghadiri klinik perawatan antenatal masyarakat di perkotaan Ghana menunjukkan kebiasaan makan yang baik dan konsisten dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, usia, pekerjaan dan etnis (Appiah et al., 2021). Diperkuat dengan penelitin Savarad et.al. (2019) bahwa ibu hamil yang berusia kurang dari 28 tahun dengan pendidikan rendah dan kurang aktif yang tinggal di sebuah perkotaan beresiko tinggi mempengaruhi terhadap kualitas makan yang kurang baik pada trimester akhir kehamilan (Elsanti & Sumarmi, 2016).

Menurut Bobak (2014) dalam Pontoh (2018) paritas diartikan sebagai wanita yang telah melahirkan satu anak atau lebih yang mampu hidup ketika sduah dilahirkan. Berdasarkan kategori paritas mayoritas ibu hamil yaitu dengan primipara atau pernah melahirkan anak sebanyak satu kali sebanyak (43,3%).

Pengaruh media video akan membuat peserta lebih tanggap memahami dibandingkan dengan media yang lain, karena video yang ditampilkan berbentuk cahaya titik fokus yang mampu memberikan pengaruh pada pikiran dan emosi seseorang. Media video juga mampu membuat peserta yang kemampuannya lambat menerima pesan menjadi mudah dan paham informasi yang disampaikan, karena video tersebut mampu menyatukan antara visual (gambar) audio (suara) (Yudianto, 2017).

Pada penelitian ini terdapat pengaruh pemberian edukasi video audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi di desa Sokaraja Lor. Menurut penelitian Jannah dan Murni (2019) menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara penggunaan media audio visual

dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet penambah darah pada ibu hamil. Penelitian Sari (2019) media video audio visual mampu menambah pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang lokasi bersalin dibandingkan dengan media yang lain, sehingga media video pada kelas ibu hamil lebih efisien dan dapat digunakan oleh ibu hamil yang tidak datang kelas ibu hamil ketika pemeriksaan kehamilan di puskesmas (Sari, 2019).

Menurut penelitian Anggraini et.al. (2020) bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting menggunakan media audio visual (Anggraini et al., 2020). Penelitian Auliana et.al. (2016) bahwa terdapat hubungan antara usia, tingkat pendidikan, status ekonomi, pekerjaan dan asupan gizi makro dengan status gizi ibu hamil (Auliana et al., 2016). Widyawaty (2017) dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan riwayat status gizi ibu hamil pada waktu hamil dengan berat badan bayi yang dilahirkan (Sumarmi & Ekai, 2021; Widyawaty, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bohari dan Gaffar (2021) bahwa edukasi atau penyuluhan gizi ibu hamil memiliki dampak positif bagi ibu hamil yaitu dengan dibuktikan hasil post-test bahwa ibu hamil mendapatkan beberapa ilmu terkait penyuluhan tersebut (Bohari & Gaffar, 2021)

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan video audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi. Diharapkan edukasi video audio visual tentang asupan gizi ibu hamil ini dapat menjadi referensi dan masukan tambahan mengenai asupan gizi ibu hamil dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait gizi ibu hamil dapat menggunakan gabungan metode kuantitatif dan kualitatif, kelompok kontrol dan menambahkan variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. A., Siregar, S., & Dewi, R. (2020). Pengaruh media audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu hamil tentang pencegahan stunting di desa Cinta Rakyat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1), 26-31.
- Angkasa, D., Sitoayu, L., & Dewanti, L. P. (2020). Buku studi kasus program gizi masyarakat.
- Appiah, P. K., Naa Korklu, A. R., Bonchel, D. A., Fenu, G. A., & Wadga-Mieya Yankey, F. (2021). Nutritional knowledge and dietary intake habits among pregnant adolescents attending antenatal care clinics in urban community in Ghana. *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2021.
- Auliana, U., Iskari, N., & Tiurma, H. (2016). Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan, Status Ekonomi, Pekerjaan, dan Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Ibu Hamil di Provinsi Papua dan Papua Barat. *Nutrire Diaita*, 8(1), 9-17.
- Bohari, N. H., & Gaffar, H. R. (2021). Pentingnya Gizi Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid 19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1886-1893.
- Elsanti, D., & Sumarmi, N. (2016). The effect of stress and social support among postpartum depression women in Indonesia. *GSTF Journal of Nursing and Health Care (JNHC)*, 3(2).
- Elsanti, D., & Sumarmi, S. (2022). Factors Related to Anxiety in Pregnant Mothers During the Covid-19 Pandemic in Puskesmas Purwokerto Timur 1. *KnE Life Sciences*, 718–725-718–725.
- Ernawati, A. (2017). Masalah gizi pada ibu hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 13(1), 60-69.
- Mantasia, M., & Sumarmi, S. (2022). Hubungan Riwayat Anemia Kehamilan Dengan Kejadian Stunting Pada Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong Kabupaten Takalar: The Relationship Between

- History of Anemia in Pregnancy and the Incidence of Stunting in Toddlers in The Working Area of the Galesong Public Health Center, Takalar Regency in 2021. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(1), 205-213.
- Maulidya, F., & Adelina, M. (2018). Periodesasi perkembangan dewasa. *Periodesasi Perkembangan Dewasa*, 1-10.
- Pane, H. W., Tasnim, T., Sulfianti, S., Hasnidar, H., Puspita, R., Hastuti, P., Apriza, A., Pattola, P., Sianturi, E., & Rifai, A. (2020). *Gizi dan Kesehatan. Yayasan Kita Menulis*.
- Pontoh, A. H. (2018). Tingkat Karakteristik (Umur, Paritas, Pendidikan) Ibu Hamil Tentang Kejadian Kehamilan Resiko Tinggi. *Midwifery Journal of Akbid Griya Husada Surabaya*, 5(2), 52.
- Sari, K. C. (2019). Pengaruh Media Video pada Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pemilihan Penolong Persalinan. *Journal for Quality in Women's Health*, 2(2), 5-15.
- Simbolon, D. (2018). Modul Edukasi Gizi Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (Kek) dan Anemia Pada Ibu Hamil. Deepublish.
- Sumarmi, S., & Ekai, E. M. S. (2021). Penyuluhan Manajemen Nyeri Persalinan Menggunakan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *JCS*, 3(1).
- Sumarmi, S., Mantasia, M., Ernawati, E., & Nuryana, R. N. (2022). Pengendalian Tingkat Kejadian Stunting Melalui Edukasi Masyarakat Desa. *JCS*, 4(2).
- Widyawaty, E. D. (2019). Hubungan Riwayat Status Gizi Ibu Saat Hamil Dengan Berat Badan Lahir. *NERSMID: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 2(1), 1-7.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan video sebagai media pembelajaran.